

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. LANDASAN TOERI**

#### 1. Teori Motivasi

Menurut Dr. Hamzah B. Uno (2023) Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan, Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### 2. Teori Pengharapan

Menurut Ali Chaerudin (2020) Teori pengharapan berargumen bahwa kekuatan dan kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh output tertentu dan bergantung pada daya tarik output itu bagi individu tersebut. Dalam istilah yang lebih praktis, teori pengharapan mengatakan bahwa karyawan dimotivasi untuk melakukan upaya yang lebih keras bila karyawan meyakini upaya itu menghasilkan penilaian kinerja yang baik.

Penilaian yang baik dapat mendorong imbalan seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi. Definisi dari teori pengharapan adalah kekuatan dari kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh output tertentu dan tergantung pada daya tarik output tersebut bagi individu itu James W, Elston D, (2020).

### 3. Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Minat dapat berasal dari banyak hal, seperti pengalaman pribadi, lingkungan sosial, ketertarikan alami, atau pengaruh budaya.

Menurut Dr. Rohimi Zam Zam (2024) Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang ingin mereka lakukan ketika mereka bebas memilih. Ketika mereka melihat bahwa ada sesuatu yang bermanfaat bagi mereka, mereka menjadi tertarik padanya (minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih). Ketika mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa tertarik.

#### 4. Karir

Karir merupakan perjalanan panjang yang melibatkan pengalaman, pendidikan, serta pencapaian dalam profesi atau pekerjaan seseorang. Dan melibatkan peningkatan ketrampilan, pemahaman diri dan pencapaian tujuan yang membawa seseorang menuju kesuksesan.

Menurut Dr. Ir. Achmad Daengs GS (2022) Karir merupakan istilah teknis dalam administrasi personalia. Suatu karir adalah semua pekerjaan (atau jabatan) yang dipegang atau dijabat selama kehidupan kerja seseorang. Karir menunjukkan perkembangan para karyawan secara individual dalam jenjang jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi. Dengan demikian, suatu karir menunjukkan orang-orang pada masing-masing peranan atau status mereka.

Dalam pengembangan suatu karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui seseorang James W, Elston D (2020):

##### a. Tahap pilihan karir (career choice)

Tahap pilihan karir secara umum terjadi antara masa remaja dari umur 15 sampai 22 tahun, ketika manusia mengembangkan visi dan identitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan seseorang.

b. Tahap karir awal (early career)

Tahap karir awal terjadi umur 22-38 tahun. Seseorang juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang diharapkan di masa yang akan datang

c. Tahap karir pertengahan (middle career)

Tahap karir pertengahan terjadi di umur 38-55 tahun, seseorang bergerak dalam suatu periode stabilisasi di mana mereka dianggap produktif, menjadi semakin memikul tanggung jawab yang lebih berat dan menerapkan suatu rencana karir yang lebih jangka panjang.

d. Tahap karir akhir dan pensiun

Tahap karir akhir dan pensiun terjadi umur 55-67 tahun, merupakan tahap terakhir dalam tahapan karir. Seseorang mulai melepaskan diri dari belitan-belitan tugasnya dan bersiap pensiun. Tahapan ini juga berguna untuk melatih penerus, mengurangi beban kerja atau mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan baru atau junior. Tahap ini memiliki 2 fase, yaitu:

- 1) Fase maintenance pada umur 55-62 tahun, mengalami gairah kerja yang semakin bertambah pada fase ini. Kreativitas muncul, ide-ide baru untuk memperbaiki organisasi melintas dalam pikiran. Vitalitas orang semakin bertambah dalam pekerjaan fase ini. Self

actualization semakin matang dan mulai mempersiapkan diri untuk memasuki fase terakhir.

- 2) Fase *withdrawl* yang terjadi pada umur 62-70 tahun. Pada fase ini orang mulai memikirkan bagaimana meneruskan karir yang sudah dibangun atau perusahaan yang sudah dirintis dan berjalan. Seseorang mulai memikirkan siapa yang akan menggantikannya di kemudian hari. Melakukan regenerasi kepemimpinan kepada junior-juniornya untuk meneruskan pekerjaan yang sebelumnya. Pada fase ini seseorang mulai memikirkan bagaimana agar apa yang sudah dimulai dan berjalan bisa diteruskan dalam jalan yang benar oleh penerusnya.

## 5. Akuntan publik

Akuntan publik. sering disebut dengan akuntan eksternal. Menurut Purwaji (2023) Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja secara bebas dan independen dalam rangka memberikan jasa-jasa secara profesional. Untuk memberikan jasa, biasanya mereka mendirikan kantor akuntan publik (KAP). Pengertian akuntan publik adalah akuntan-akuntan yang bekerja di KAP tersebut. Saat ini, terdapat KAP internasional berskala besar (Big four) antara lain: Ernst and Young, Pricewaterhouse Coopers, KPMG, serta Deloitte Touche and Tohmatsu, Jasa-jasa yang diberikan oleh akuntan publik antara lain: jasa pemeriksaan (audit), jasa perpajakan, jasa akuntansi dan penyusunan

laporan keuangan, jasa manajemen, jasa sistem informasi akuntansi, dan jasa-jasa lainnya

Menurut Undang-Undang No 5 tahun 2011 pasal 6 syarat menjadi akuntan publik yaitu pemungutan suara, bertindak sebagai pengadilan di AS serta melindungi sumber daya yang ada.

Gambaran tentang karir akuntan publik menurut Dandung, A. S. (2022) adalah sebagai berikut :

- a. Auditor junior, bertugas untuk melaksanakan prosedur audit secara rinci dan membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
- b. Auditor senior, bertugas untuk melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana, serta mengarahkan pekerjaan audit junior.
- c. Manajer, merupakan pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit dalam mengevaluasi kertas kerja, laporan audit dan management letter.
- d. Partner, bertanggung jawab atas hubungan dengan klien dan bertanggung jawab secara keseluruhan mengenai auditing.

6. Pengaruh minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Berikut ini merupakan pengaruh minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

a. Pelatihan profesional

Pelatihan profesional merupakan persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu karir dimana pelatihan diberikan guna meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi atau pekerjaan (Wibowo, 2020). Pendidikan formal saja tidak cukup untuk bekerja di Kantor Akuntan Publik, namun juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai. Pelatihan profesional sangat dibutuhkan untuk menunjang karir sebagai akuntan publik. Pelatihan profesional ini meliputi: pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin di Lembaga.

b. Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan Pasar Kerja adalah suatu analisis dan evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran tenaga kerja di suatu wilayah atau industri tertentu. Dalam hal ini, pasar kerja mengacu pada interaksi antara pekerja yang mencari pekerjaan (penawaran tenaga kerja) dan perusahaan atau organisasi yang mencari pekerja (permintaan tenaga kerja). Faktor ini tentu menjadi hal yang perlu dipertimbangkan karena hal ini dapat membantu

mempromosikan hubungan antara orang yang mencari pekerjaan dan bisnis yang mencoba mengisi posisi terbuka. Dalam hal ini pemahaman tentang kondisi pasar kerja saat ini dan tren karir di bidang tertentu dapat membantu seseorang membuat keputusan yang tepat dalam memilih pekerjaan (Naibaho et al., 2024).

c. Nilai-nilai sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya atau dengan kata lain, nilai seseorang dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya. Nilai sosial dipertimbangkan dalam memilih profesi. Mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan perusahaan (Arianti & Maharani, 2023).

d. Lingkungan kerja

(Arianti & Maharani, 2023) mengungkapkan bahwa profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik.

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa.

e. Penghargaan finansial

Penghargaan finansial adalah penghargaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan meliputi gaji atau upah, tunjangan, jaminan asuransi, pembagian keuntungan, bonus, dan pension (Norlaela & Muslimin, 2022).

Penghargaan finansial merupakan imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Penghargaan finansial yang besar diyakini sebagai daya tarik bagi setiap pekerja. Akuntan publik dalam kenyataannya mengaudit tidak hanya satu perusahaan saja, namun biasanya dua atau lebih perusahaan dalam sekali tempo. Semakin besar perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik, maka pendapatan yang akan diterima akan semakin tinggi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain (Iswahyuni, 2018).

## B. PENELITIAN TERDAHULU

**Tabel 2.1**  
**Peneliti Terdahulu**

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Naibaho et al., 2024)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik	Pendekatan kuantitatif. X1= Pelatihan profesional X2= Pertimbangan pasar kerja X3= Peronalitas X4= Lingkungan kerja Y= Minat Mahasiswa	Hasil penelitian diketahui bahwa Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, dan Lingkungan Kerja secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

2	(Rizki et al., 2021)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik	Pendekatan secara kuantitatif X1= Lingkungan kerja X2= Nilai-nilai sosial X3= Penghargaan finansial X4= Pertimbangan pasar kerja Y= Minat mahasiswa	Hasil penelitian diketahui bahwa Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik, Nilai-Nilai Sosial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam
---	----------------------	--	--	--

				<p>Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik, Penghargaan Finansial mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik, Pertimbangan Pasar Kerja mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.</p>
--	--	--	--	---

3	(Febriansyah, 2016)	Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta)	Pendekatan Kuantitatif X1= Lingkungan kerja X2= Parental Influence X3=Pertimbangan pasar kerja X4=Self efficacy Y= Minat mahasiswa	Semua variabel dalam penelitian ini mendapatkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik. Dengan hasil yang didapat semua berpengaruh positif signifikan, maka perlu dilakukan pengujian terhadap faktor lain di luar dari
---	---------------------	---	---	---

				<p>variabel penelitian ini yang dapat membuat mahasiswa akuntansi berminat terhadap profesi akuntan publik. Selain itu perlu dilakukan pengujian ulang terhadap variabel yang sama pada penelitian ini bagi mahasiswa di luar Yogyakarta agar konsistensi pengaruh uji variabel ini terbukti lebih kuat.</p>
--	--	--	--	--

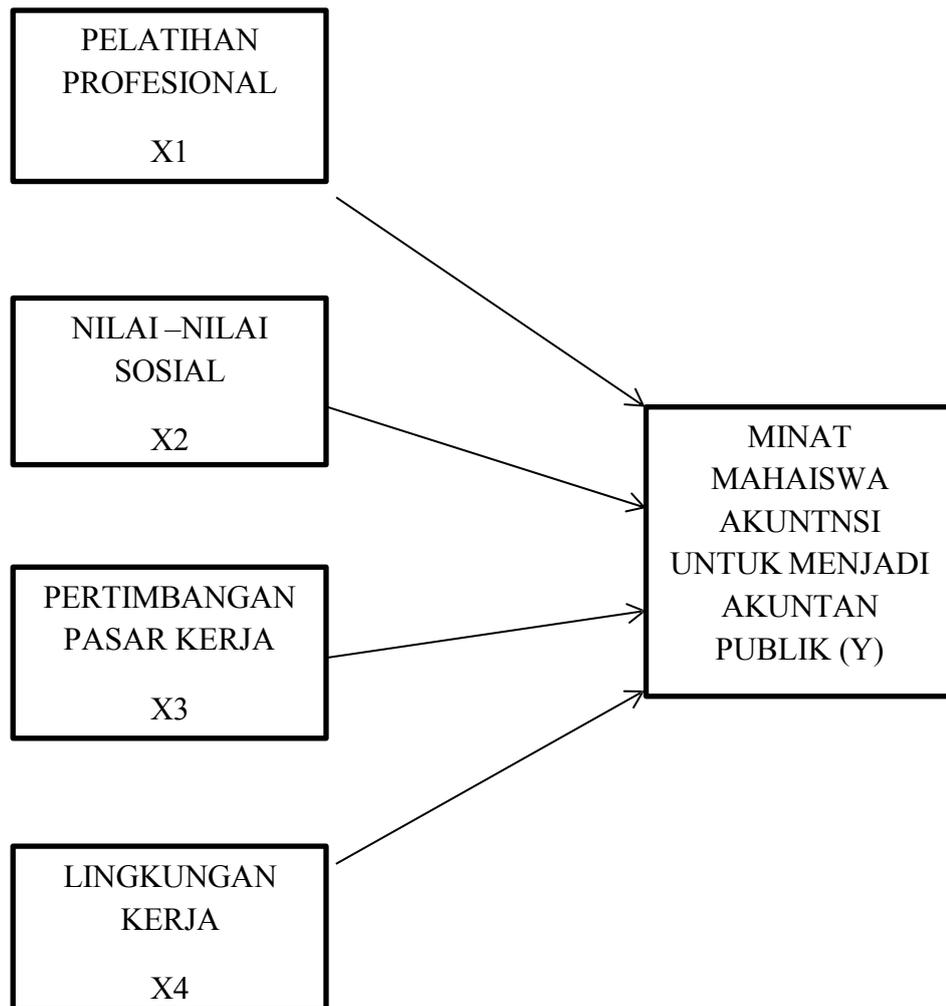
4.	Febriyanti, F. (2019).	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir seagai akuntan publik.	Kuantitatif X1= Pertimbangan pasar kerja X2= Nilai-nilai sosial X3= Penghargaan finansial X4=Pelatihan profesioanal	Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa 4 hipotesis yang diukur dalam penelitian ini memberikan pengaruh positif dan signifikan.
5	(Aulia, 2018)	Faktor – faktor yang mempengaruhi mahaiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	Kuantitatif X1= Penghargaan Finansial X2= Pelatihan Profesiona X3= Nilai-nilai Sosial X4= Pengakuan Profesional X5=Lingkungan kerja X6=Pertimbangan pasar kerja	Variabel X1,X2,X3,X4,X5 berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di kota Surabaya dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan X6 tidak berpengaruh

Sumber : Peneliti Terdahulu (2024)

### C. KERANGKA TEORI

Kerangka Teori yaitu suatu gambaran tentang penjelasan dari semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Berikut ini adalah kerangka teori yang akan digunakan penulis untuk melakukan penelitian

**Gambar 2.1**  
**Kerangka teori**



Keterangan :  $\longrightarrow$  (Parsial)

#### **D. HIPOTESIS**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah. Hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antar dua variabel yaitu variabel penyebab dan akibat. Berikut ini adalah hipotesis dari setiap variabel:

1. Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi

Pelatihan profesional menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pelatihan profesional adalah salah satu sarana untuk seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan diri, serta meraih prestasi yang diimpikan Norlaela & Muslimin (2022). Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik tidak cukup hanya dengan pendidikan formal saja, namun juga memerlukan pelatihan kerja yang memadai. Saat ini, mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik lebih diharapkan untuk mengikuti pelatihan kerja sebelum memulai kerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, dan mengikuti pelatihan yang teratur di dalam lembaga (Wibowo, 2020). Ketika mahasiswa akuntansi lebih sering mengikuti pelatihan, mereka akan memperoleh lebih banyak pengetahuan, keanggotaan, dan keterampilan yang dapat membantu mereka dalam karir sebagai akuntan publik di masa depan.

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Viriany & Wirianata, 2022) menunjukkan bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Naminingsih & Rahmayati, 2019) bahwa Pelatihan Professional berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.

Pelatihan profesional sangat penting bagi mahasiswa akuntansi yang berminat menjadi akuntan publik agar mereka dapat menjadi akuntan publik profesional di masa depan . Pelatihan profesional juga akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik karena mereka dapat menunjukkan kualitas dan kemampuan mereka selama pelatihan.

**H1: Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik**

## 2. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi

(Wijayanti 2001 dalam (Aulia, 2018)mengungkapkan bahwa nilai-nilai sosial, dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi yang meliputi kesempatan berinteraksi, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi, dan perhatian perilaku individu. Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya atau dengan kata lain nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya.

Nilai yang berhubungan dengan lingkungan merupakan nilai-nilai sosial, hal ini berhubungan pada bagaimana individu dalam rangka menunjukkan kemampuan yang dimilikinya mereka untuk berinteraksi dengan masyarakat umum (Rizki et al., 2021). Mahasiswa akuntansi umum berpendapat bahwa akuntansi pekerjaan publik memiliki peraturan dan nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial ini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Berdasarkan paparan diatas, maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

**H2: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi**

3. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi

Pertimbangan pasar kerja sangat penting saat memilih karir karena terkait dengan pekerjaan masa depan. Mahasiswa mungkin lebih tertarik untuk memilih karir mereka karena banyaknya pekerjaan yang tersedia dan peluang karir yang mudah diakses. Jumlah perusahaan yang mencari pekerjaan tersebut sebanding dengan besarnya peluang untuk mendapatkan pekerjaan tersebut, dan sebaliknya. Dibandingkan dengan negara lain di sekitarnya, akuntan publik di Indonesia sangat sedikit. Karena kebutuhan ini, mahasiswa akuntansi harus dapat memasuki industri akuntansi. Sudah jelas bahwa kebutuhan akan profesi akuntansi publik akan meningkat seiring dengan pertumbuhan sektor bisnis dan ekonomi Indonesia.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asmoro et al (2016) mendapatkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja mendapatkan hasil pengaruh positif, penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2020) mendapatkan hasil pengaruh signifikan. Sedangkan Rabia & Primasari, (2022) dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja tidak signifikan terhadap karir akuntan publik. Berdasarkan hasil yang tidak konsisten tersebut, dapat dikembangkan menjadi hipotesis berikut:

**H3: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik**

#### 4. Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan. (Stolle 1976 dalam (Aulia, 2018) menyatakan bahwa profesi akuntan perusahaan menurut persepsi mahasiswa akuntansi lebih bersifat rutin dan banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tempat kerja seseorang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Salah satu contohnya adalah tempat kerja yang nyaman dan mendukung. Lingkungan kerja akuntan publik termasuk lingkungan

yang memiliki tingkat intensitas tantangan secara tinggi karena dengan banyaknya jasa yang diberikan pada klien maka akan makin banyak juga tingkat tekanan yang diperoleh agar mendapatkan hasil yang memuaskan Rizki et al (2021)

Lingkungan kerja yang baik akan menciptakan disiplin kerja yang tinggi pula sehingga hasil akhirnya akan berpengaruh pada kepuasan kerja. (Asmoro et al (2016) dan Naibaho et al (2024) menemukan lingkungan kerja berpengaruh positif pada minat berkarir akuntan publik.

**H4: Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik**